

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh indikator ekonomi yaitu Inflasi, Nilai Tukar dan *growth Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Seven Days Reverse Repo Rate* dan seberapa besar pengaruh *Seven Days Reverse Repo Rate* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah. Analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan regresi linear berganda dengan periode data sejak tahun 2005 sampai dengan 2016.

Hasil dari penelitian ini adalah Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Seven Days Reverse Repo Rate* dengan koefisien 0.660079 dan nilai probabilitas 0.0000. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya perubahan kenaikan atau penurunan tingkat inflasi akan direspons oleh Bank Indonesia dengan kebijakan menaikkan atau menurunkan suku bunga acuan Bank Indonesia yaitu *seven days reverse repo rate*. Sedangkan nilai tukar dan GDP berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Seven Days Reverse Repo Rate*. Koefisien nilai tukar -0.000173 dan nilai probabilitas 0.3964, dan untuk koefisien GDP sebesar -0.007878 dan nilai probabilitas 0.9156. Koefisien negatif untuk nilai tukar dan pertumbuhan GDP mengindikasikan bahwa *Seven Days Reverse Repo Rate* memiliki arah yang berlawanan dengan nilai tukar Rupiah dan pertumbuhan GDP. Ketika Bank Sentral menurunkan *Seven Days Reverse Repo Rate*, maka nilai tukar dan pertumbuhan GDP akan mengalami peningkatan (nilai tukar rupiah melemah). Sementara nilai yang tidak signifikan tersebut dapat dijelaskan dengan metode lain oleh bank sentral untuk merespons perubahan nilai tukar dan pertumbuhan GDP, daripada menggunakan *Seven Days Reverse Repo Rate*. Bank Sentral dapat menggunakan alat/metode lain yakni berupa kontraksi dan intervensi di pasar valuta asing. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa nilai tukar dan pertumbuhan GDP bukanlah faktor yang mempengaruhi *Seven Days Reverse Repo Rate*.

Sementara itu hasil uji *Seven Days Reverse Repo Rate* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* dengan koefisien 0.042351 dan nilai probabilitas 0.5568. Hal ini dikarenakan tingkat kredit/piutang bermasalah atau NPF tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat bunga/imbal hasil tapi juga oleh kondisi debitur.

Kata Kunci

Inflasi, Nilai Tukar, GDP, *Seven days reverse repo rate*, dan NPF.